

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>1</sup> Variabel independen pada penelitian ini yaitu saham syariah, sukuk dan reksadana syariah, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mana dalam penyajiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan uji statistika. Tujuan dari pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan penulis sebelumnya. Kedua variabel ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang mencakup seluruh wilayah penelitian yang dapat memenuhi syarat dan kriteria sehingga dapat dilakukan penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan subjek, objek dan wilayah generalisasi yang mencakup kualitas dan seluruh karakteristik yang akan diteliti.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu saham syariah, sukuk dan reksadana syariah yang menggunakan publikasi data dari OJK (*Otoritas Jasa Keuangan*).

---

<sup>1</sup> Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), 16.

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008), 128.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek dalam sebuah pengamatan ataupun penelitian. Sampel mempunyai ciri-ciri dan prosedur tersendiri sehingga apabila dilakukan penelitian diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>4</sup> Sampel pada penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diambil dari BPS (*Badan Pusat Statistik*) selama 10 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2020.

### C. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan sekelompok objek variabel yang dipilih untuk diformulasikan ke dalam model riset penelitian. Variabel yang ditentukan terlebih dahulu yaitu variabel dependen. Setelah menentukan variabel dependen, kemudian menentukan variabel independen dan variabel lain sesuai dengan model dan desain yang ingin dikehendaki peneliti.<sup>5</sup> Identifikasi variabel dibedakan menjadi 2 sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependen Variabel)  
Yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Variabel Bebas (Independen Variabel)  
Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang tidak bergantung dengan variabel lain.<sup>6</sup> Pada penelitian ini saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah digunakan sebagai variabel bebas.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk yang digunakan penulis untuk mengukur variabel. Penulis dapat melakukan pengukuran terhadap variabel sehingga dapat mengambil kesimpulan baik buruknya variabel yang diukur.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 76.

<sup>5</sup> Imam Supriyadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 127.

<sup>6</sup> Wahyu Hidayat R, dan A. Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: UMM Press, 2020), 63-64.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

Tabel 3.1  
Desain Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel
Saham Syariah ( $X_1$ )	Saham syariah adalah sertifikat kepemilikan perusahaan yang dikeluarkan oleh emiten dimana kegiatan usaha dan pengelolaannya harus sesuai islam. Saham merupakan surat berharga atau hak milik perusahaan atas penyertaan modal. <sup>8</sup> Pada penelitian ini saham syariah diukur menggunakan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2020.
Sukuk ( $X_2$ )	Sukuk merupakan kepemilikan aset dalam jangka waktu tertentu ketika pengembalian dan risiko berhubungan dengan aliran kas yang dihasilkan oleh <i>underlying</i> aset (aset yang menjadi objek perjanjian) yang diserahkan kepada investor dalam sebuah kumpulan modal. <sup>9</sup> Sukuk pada penelitian ini diukur menggunakan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2020.
Reksadana Syariah ( $X_3$ )	Reksadana syariah adalah akad transaksi yang dioperasikan sesuai prinsip syariah antara pemodal dengan dengan manajer investasi atau manajer investasi dengan pengguna investasi. Reksadana syariah sebagai mudharib yang mengelola harta dalam suatu akad. <sup>10</sup> Reksadana syariah dalam penelitian ini diukur menggunakan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2020.
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan atau pengeluaran. Jadi

<sup>8</sup> Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, 427.

<sup>9</sup> Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam Teori Praktik*, (Jakarta: KENCANA: 2008), 226.

<sup>10</sup> Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, 436-437.

	<p>pertumbuhan ekonomi ini untuk mengukur berapa rata-rata pendapatan semua penduduk dalam perekonomian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi pada diukur menggunakan data PDB (<i>Produk Domestik Bruto</i>) Indonesia atas harga konstan dari BPS (Badan Pusat Statistika) tahun 2011-2020.</p>
--	--

## E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan berbagai sumber data. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang jelas dan valid pada penelitian.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data masa lalu atau history yang telah di dapat dan disimpan seseorang atau lembaga.<sup>13</sup> Data sekunder dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan suatu lembaga guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan data sekunder yang bersumber dari:

### 1. Metode Dokumentasi

Dokumen yaitu sebuah data berupa catatan tertulis seperti jurnal, data berupa gambar, buku-buku yang relevan, literatur-literatur yang relevan serta bentuk data lainnya yang relevan mengenai kegiatan atau peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian harus dicatat sebagai sumber informasi.<sup>14</sup> Penulis menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan penelitian secara langsung melalui data publikasi Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statitika di Indonesia.

### 2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan sebuah penelitian yang berhubungan dengan literatur atau kajian pustaka. Penelitian

---

<sup>11</sup> Aried Anshory Yusuf, *Keadilan Untuk Pertumbuhan*, (Bandung: Unpad Press, 2018), 5-6.

<sup>12</sup> Fred L. Benu dan Agus S. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya*, (Jakarta: KENCANA, 2019), 147-148.

<sup>13</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademis*, (Jakarta: PT Gramdeia Pustaka Utama, 2008), 119.

<sup>14</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 123.

kepastakaan memanfaatkan beberapa kajian-kajian yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah konsep, teks dan wacana. Penulis dapat menemukan karya dan mengevaluasi karya tersebut sesuai dengan penelitian yang diminati.

### 3. Penelitian Historis

Yang dimaksud penelitian historis adalah sebuah penelitian dimana kejadian dan peristiwanya terjadi pada masa lampau. Penelitian historis merupakan kejadian di masa lampau yang digunakan untuk mengkaji catatan serta relevansinya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sekarang. Tujuan dari penelitian historis ini yaitu untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menguji bukti-bukti nyata sehingga memperoleh fakta kebenarannya untuk dijadikan kesimpulan yang kuat.<sup>15</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan suatu informasi yang nyata dan berguna. Analisis data ini berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, sifat data dan kemampuan peneliti dalam meneliti penelitian serta analisis statistik data yang dibutuhkan.<sup>16</sup>

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistika untuk mengukur satu atau lebih variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) dalam suatu penelitian. Rumus menghitung analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi

a = konstanta

$B_1$  = koefisien regresi variabel saham syariah

$B_2$  = koefisien regresi variabel sukuk

$B_3$  = koefisien regresi variabel reksadana syariah

$X_1$  = variabel independen (saham syariah)

$X_2$  = variabel independen (sukuk)

<sup>15</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 168.

<sup>16</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 165.

$X_3$  = variabel independen (reksadana syariah)

$e$  = variabel pengganggu (error).<sup>17</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diartikan sebagai asumsi yang diperlukan dan dapat digunakan dalam analisis linear dengan OLS (*Ordinary Least Square*).<sup>18</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk melihat dan menguji nilai residual apakah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini pada intinya dilakukan pada nilai residualnya, bukan pada masing-masing variabel penelitian. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan uji histogram, uji normal *p*-plot, dan uji *kolmogorow smirnov*.<sup>19</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Dalam regresi linear berganda, uji multikolinearitas digunakan untuk melihat variabel-variabel bebas apakah memiliki korelasi yang tinggi atau tidak dalam pengujian. Variabel bebas dan variabel terikat dapat terganggu apabila terdapat korelasi yang tinggi pada variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,0 maka akan terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi uji multikolinearitas.<sup>20</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Yang dimaksud uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada persamaan varian atau tidak dari residual satu pengamatan terhadap

---

<sup>17</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 30.

<sup>18</sup> Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharto, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 71.

<sup>19</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 114.

<sup>20</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, 120.

pengamatan lain. Metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual) adalah cara untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas. Model ini dapat dikatakan baik apabila tidak ada pola pada grafik yang mengumpul di tengah ataupun yang menyempit ataupun melebar.<sup>21</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan model yang digunakan peneliti apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_i$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Uji Durbin-Watson dan uji Run-Test adalah uji autokorelasi yang sering digunakan dalam penelitian.<sup>22</sup> Metode Durbin-Watson (uji DW) memiliki ketentuan sebagai berikut:

$$d_u < d < 4 - d_u$$

- 1) Apabila  $d$  lebih kecil dari nilai  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
  - 2) Apabila  $d$  diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
  - 3) Apabila  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.<sup>23</sup>
3. Uji Hipotesis

Pengertian hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan sementara yang dapat diambil kebenarannya dengan tetap melakukan pembuktian.<sup>24</sup>

a. Uji f-test (Uji Simultan)

Uji f berfungsi mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Rumus uji simultan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{1-R^2/(n-k)}$$

<sup>21</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, 122.

<sup>22</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 65.

<sup>23</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi dengan Aplikasi SPSS dan Eviews*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 60.

<sup>24</sup> Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2010), 11.

Keterangan:

F = nilai F hitung

$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah pengamatan.<sup>25</sup>

Hipotesis pengujian yang berlaku pada uji simultan sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0 = 0$ , secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas (dependen) terhadap variabel terikat (independen).

$H_a \neq 0$ , secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

2) Hasil pengujian menggunakan uji f

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $\alpha < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $\alpha > (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial berfungsi untuk mengetahui suatu kebenaran dari pernyataan dan dugaan yang dapat dihipotesiskan. Pada uji t ini memiliki tingkat kebenaran (df) 95% atau dikatakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Uji parsial ini memiliki rumus sebagai berikut:

$$T_I = \frac{bj}{sbj}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

bj = Koefisien regresi

sbj = Kesalahan baku koefisien regresi.<sup>26</sup>

Pengujian hipotesis yang berlaku pada uji parsial sebagai berikut:

<sup>25</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 61-62.

<sup>26</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 62.



- 1) Hipotesis  
 $H_o = 0$ , secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).  
 $H_a \neq 0$ , secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Hasil pengujian menggunakan uji t  
 Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $< \alpha (0,05)$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
 Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikan  $> \alpha (0,05)$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>27</sup>
- c. Uji Koefisien Determinasi  
 Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar nilai pada variabel dependen terhadap variabel independen. Uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa model regresi yang baik dapat dimanfaatkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi semakin tinggi, maka kemampuan variabel independen semakin tinggi pula dalam menjelaskan perubahan variasi pada variabel dependen. Uji koefisien ini memiliki 2 jenis yaitu koefisien determinasi biasa (*R Square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*).<sup>28</sup> Untuk menghitung koefisien determinasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - Y_{prediksi})^2}{\sum(Y - Y_{rata-rata})^2}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien determinasi  
 $(Y - Y_{prediksi})^2$  = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi  
 $(Y - Y_{rata-rata})^2$  = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Surajiyo, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 77-78.

<sup>28</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, 31.

<sup>29</sup> Suliyanto, *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 59.